

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia bisnis. Salah satu bidang yang mendapatkan dampak signifikan adalah pengelolaan sumber daya manusia. Dalam konteks ini, penggunaan sistem informasi berbasis digital semakin berkembang, dan salah satu inovasi terbesar dalam bidang ini adalah penerapan *Human Resource Information System (HRIS)* [1]. HRIS adalah platform yang memungkinkan perusahaan untuk mengelola berbagai data terkait karyawan secara terintegrasi dan efisien. Fungsi-fungsi yang sebelumnya dilakukan secara manual, seperti *leave management*, pengelolaan klaim *benefit*, absensi, penilaian kinerja, serta administrasi lainnya, kini dapat diotomatisasi dengan HRIS [2]. Sistem ini tidak hanya mengurangi beban kerja administratif yang memakan waktu, tetapi juga meningkatkan akurasi, transparansi, serta pengambilan keputusan berbasis data yang lebih tepat dan cepat [3].

PT. Devoteam, sebagai bagian dari perusahaan konsultasi teknologi global yang memiliki lebih dari 10.000 karyawan di berbagai negara, telah menjadikan adopsi teknologi digital dalam manajemen SDM sebagai langkah penting untuk meningkatkan efisiensi operasional. Seiring dengan bertambahnya jumlah karyawan dan semakin kompleksnya tugas administratif yang harus dikelola oleh departemen HR, perusahaan merasa perlu untuk mengembangkan aplikasi *leave management* dan *benefit management* karyawan berbasis web [4]. Proyek ini bertujuan untuk menggantikan proses manual yang memakan waktu dengan sistem yang lebih efisien dan mudah diakses oleh seluruh karyawan. Sistem baru yang dikembangkan ini dirancang untuk mengelola berbagai jenis cuti yang menjadi hak karyawan. Jenis-jenis cuti tersebut meliputi *annual leave*, *compassionate leave*, *marriage leave*, *maternity leave*, *sick leave*, *birthday leave*, *childcare leave*, dan *unpaid leave*. Selain manajemen cuti, aplikasi ini juga berfokus pada digitalisasi proses klaim benefit untuk karyawan. Fokus utamanya adalah pada benefit *dental* dan benefit *optical*, yang mencakup klaim untuk *frame* maupun *lense*. Dalam upaya pengembangan ini, perusahaan memilih *React JS* sebagai teknologi utama, dengan pendekatan *Single Page Application (SPA)* [5]. Pendekatan *SPA*

memungkinkan aplikasi untuk memuat hanya sekali, dan kemudian memperbarui halaman secara dinamis tanpa perlu memuat ulang seluruh halaman, sehingga memberikan pengalaman *user* yang lebih cepat dan responsif [6].

Aplikasi *leave and benefit management* berbasis web yang sedang dikembangkan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi karyawan dalam mengakses dan mengelola hak mereka, seperti *remaining leave balance* dan klaim *benefit*. Melalui aplikasi ini, karyawan tidak hanya dapat melakukan *leave request* atau klaim secara mandiri, tetapi juga dapat memantau status pengajuan mereka secara *real-time* tanpa harus melalui proses manual yang rumit [7]. Di sisi lain, departemen HR dapat lebih mudah memantau dan mengelola data karyawan, serta melakukan *leave approval* atau penolakan pengajuan berdasarkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan mengintegrasikan berbagai fungsi HR ke dalam satu platform digital, perusahaan dapat mengurangi ketergantungan pada sistem manual, yang rentan terhadap kesalahan dan pemborosan waktu. Implementasi sistem HRIS ini diharapkan dapat mempercepat proses administratif, meningkatkan akurasi pengelolaan data, dan akhirnya meningkatkan produktivitas serta kepuasan karyawan [8].

Selain itu, pengembangan aplikasi berbasis web juga diharapkan dapat memudahkan perusahaan dalam mengambil keputusan berbasis data, dengan menyediakan akses ke informasi penting mengenai karyawan secara *real-time*. Proses analisis data yang lebih cepat dan akurat akan memungkinkan manajemen untuk merencanakan langkah-langkah strategis yang lebih tepat dalam pengelolaan SDM [9]. Keuntungan lain yang dapat diperoleh dari penerapan HRIS adalah transparansi yang lebih tinggi dalam pengelolaan data karyawan. Semua proses, mulai dari *leave request* hingga klaim *benefit*, akan tercatat dengan jelas dalam sistem, memungkinkan audit dan pengecekan data yang lebih mudah dan cepat [10].

Dengan demikian, pengembangan dan penerapan aplikasi *leave and benefit management* berbasis web di PT. Devoteam merupakan langkah strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta meningkatkan pengalaman karyawan. Tidak hanya untuk mempermudah proses administratif, tetapi juga untuk memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cepat, akurat, dan berbasis data. Implementasi aplikasi ini diharapkan menjadi solusi yang menguntungkan bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan di masa depan, serta memperkuat posisi perusahaan sebagai organisasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari program kerja magang ini adalah untuk merancang dan mengembangkan aplikasi HRIS (*Human Resource Information System*) bagi PT. Devoteam dengan fokus pada pengelolaan data karyawan, *leave management*, dan administrasi *benefit* perusahaan. Teknologi *React* diimplementasikan pada bagian *frontend* aplikasi untuk menciptakan antarmuka *user* yang lebih responsif dan mudah digunakan. Selain itu, program kerja magang bertujuan mengasah keterampilan teknis dalam pengembangan aplikasi berbasis web, khususnya dalam memahami integrasi antara *frontend* dan *backend* dalam sistem HRIS. Program ini memungkinkan pengembangan pemahaman mengenai pengelolaan data perusahaan dalam konteks yang lebih praktis, serta peningkatan efisiensi administrasi perusahaan dengan menyediakan sistem HRIS yang terintegrasi. Program kerja magang bertujuan mengasah *hard-skill* dalam teknologi web serta *soft-skill* dalam berkolaborasi dengan tim dan mengelola proyek secara efektif. Pengalaman ini juga memberikan wawasan dan keterampilan *non-teknis* yang berguna dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja yang lebih dinamis dan profesional dibandingkan dunia perkuliahan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan magang di PT. Devoteam dimulai pada tanggal 10 Februari dan berakhir pada tanggal 09 Agustus. Pelaksanaan kerja magang dilaksanakan secara *Hybrid*. Pembimbingan dilakukan oleh pemimpin di bagian produk, dengan Bapak Heryudi Ganeshha sebagai pembimbing lapangan. Program magang berlangsung dari hari kerja Senin hingga Jumat, pukul 09.00 WIB hingga 19.00 WIB.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A